

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Penelitian ini merupakan penelitian observasi analitik, yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan hubungannya (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini peneliti akan mengetahui pengaruh kontrasepsi Pil terhadap jumlah anak pada Akseptor KB Di Puskesmas Panaragan Jaya Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2018.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dan pengambilan data dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Panaragan Jaya Kabupaten Tulang Bawang Barat pada bulan Januari 2019.

C. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian *Analitik Observasional* dengan menggunakan metode pendekatan *cross sectional*, yaitu variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu yang bersamaan) (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini peneliti menganalisis secara bersama-sama tentang pengaruh

kontrasepsi Pil terhadap jumlah anak pada Akseptor KB Di Puskesmas Panaragan Jaya Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2018.

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh PUS akseptor KB tahun 2018 di Puskesmas Panaragan Jaya Kabupaten Tulang Bawang Barat pada saat penelitian ini dilaksanakan sejumlah 587 pasangan.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Hal ini berarti setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. Perhitungan besar sampel dengan menggunakan rumus slovin
Jumlah sampel yang dibutuhkan didapat dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel yang dibutuhkan

N = Populasi

d = Derajat Kepercayaan (10%)

$$n = \frac{587}{1 + 587 (0,1)^2}$$

= 85.44 dibulatkan menjadi 86

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sejumlah 86 orang.

3. Cara pengambilan sampel

Metode sampling yang digunakan adalah random sampling dengan teknik *purposive sampling*, “*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2016). Alasan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *Purposive Sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah:

a. Kriteria inklusi

- 1) Wanita usia subur yang maish memiliki pasangan (aktif melakukan hubungan seksual)
- 2) Berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Panaragan Jaya Kabupaten Tulang Bawang Barat
- 3) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

- 1) Tidak dapat menulis atau membaca
- 2) Tidak memiliki pasangan
- 3) Tidak bersedia menjadi responden

E. Variabel penelitian

1. Variabel independen: Variabel independent/bebas pada penelitian ini adalah penggunaan KB Pil.
2. Variabel dependen: Variabel dependen/terikat pada penelitian ini adalah Jumlah anak

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah batasan pada variabel–variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel–variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
1	Penggunaan KB Pil	Jenis alat kontrasepsi yang digunakan akseptor KB untuk mengatur kehamilan dan persalinan	RM	Lembar Check List	0. Ya (Jika menggunakan Pil) 1. Tidak (Jika menggunakan jenis lain)	Ordinal
2	Jumlah anak	Jumlah anak yang dilahirkan dan hidup hingga saat penelitian	RM	Lembar Check List	0. Primipara (Jika anak yang hidup saat ini sebanyak 1 orang) 1. Multipara (Jika anak yang hidup saat ini sebanyak 2-4 orang) 2. Grande multi (Jika anak yang hidup saat ini sebanyak > 4 orang))	Ordinal

G. Pengumpulan Data

Data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu data yang berasal dari rekam medis. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar check list dengan melihat rekam medis.

H. Pengolahan Data

Analisis data penelitian agar menghasilkan informasi yang benar, paling tidak ada empat tahapan dalam pengolahan data yang harus dilalui (Hastono, 2007).

1. Editing

Memastikan bahwa data yang diperoleh sudah lengkap atau belum, artinya data dalam kuesioner tersebut telah terisi semua dengan lengkap, jelas dan relevan.

2. Coding

Merupakan kegiatan merubah data kedalam bentuk angka/bilangan, terutama pada pertanyaan-pertanyaan yang belum sesuai dengan kode yang ada pada definisi operasional berdasarkan hasil ukur. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan pada saat analisis dan juga mempercepat pada saat memasukkan data ke program komputer. Untuk variabel penggunaan pil kode 0 jika Ya (Menggunakan Pil) dan kode 1 jika Tidak (Menggunakan jenis lain), variabel jumlah anak kode 0 jika Primipara (Anak yang hidup saat ini sebanyak 1 orang), kode 1 jika Multipara (anak yang hidup saat ini sebanyak 2-4 orang) dan kode 2 jika Grande multi (anak yang hidup saat ini sebanyak > 4 orang).

3. *Processing*

Setelah semua lembaran observasi dan kuisioner terisi penuh dan benar serta sudah dilakukan pengkodean, selanjutnya data diproses dengan cara memasukan hasil observasi yang diperoleh dari dokumen yang dilakukan dalam instrument checklist ke dalam program komputer.

4. *Cleaning*

Kegiatan pembersihan data dilakukan untuk mengecek kembali sebelum dilakukan analisis lebih lanjut.

I. **Analisa Data**

Data yang telah dilakukan pengolahannya dengan benar selanjutnya dianalisa dengan tiga tahapan, yaitu:

1. Analisa univariat

Analisa univariat ini dilakukan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi subyek penelitian dan distribusi menurut masing-masing variabel yang diteliti.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P : Prosentase

f : Jumlah Kategorik

n : Jumlah Responden (Arikunto, 2006)

2. Analisa Bivariat.

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh yang sekaligus menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji Chi-Square.

Analisis statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan, diperlukan dalam mencapai tujuan penelitian kuantitatif. Data penelitian ini merupakan data kategorik yang selanjutnya diuji menggunakan uji statistik.

$$X^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan:

X^2 : Chi Square

\sum : Jumlah

O : frekuensi yang diamati (*Observed*)

E : frekuensi yang diharapkan (*Expected*)

Berdasarkan hasil perhitungan statistic dapat dilihat kemaknaan hubungan antara 2 variabel, yaitu:

- a. Jika probabilitas (p value) ≤ 0.05 maka bermakna/signifikan, berarti ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen atau hipotesis (H_0) ditolak
- b. Jika probabilitas (p value) > 0.05 maka tidak bermakna/signifikan, berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen, atau hipotesis (H_0) diterima.